

**ABSTRAK**

**MODEL MANAJEMEN DIRI LANSIA DENGAN HIPERTENSI  
UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN  
DAN KONTROL TEKANAN DARAH  
DI PUSKESMAS KOTA DENPASAR**

Oleh: Triyana Puspa Dewi

**Pendahuluan:** Faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan angka kematian di Asia Tenggara adalah kenaikan tekanan darah tidak terkontrol serta rendahnya tingkat kepatuhan terhadap program pengobatan. Proses pembentukan kebiasaan/perilaku kepatuhan tergambar dalam *Theory of planned behaviour* dan *Self-Management Theory*. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun model teoritik manajemen diri lansia dengan hipertensi di Puskesmas Kota Denpasar. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *explanative survey* dengan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 210 lansia sebagai partisipan. Variabel independen berjumlah 21 dan variabel dependennya adalah manajemen diri. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner yang mengacu pada *Constructing a Theory of Planned Behavior Questionnaire*. Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan inferensial menggunakan *Partial Least Square* (PLS). **Hasil:** Sikap terhadap perilaku dan norma subjektif mendapatkan pengaruh yang kuat dari karakteristik personal, sedangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan dipengaruhi oleh faktor sumber daya. Selanjutnya, faktor intensi sebagai dasar pengukuran tingkat keberhasilan manajemen diri mendapat pengaruh paling kuat dari kontrol perilaku yang dipersepsikan. **Diskusi dan kesimpulan:** Status kesehatan dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh signifikan dalam membentuk manajemen diri sehingga secara teori hasil ini dapat dikatakan bertentangan. Aspek status kesehatan masih perlu dilakukan analisis lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik.

Kata kunci: Hipertensi, lansia, manajemen diri, *theory of planned behaviour*

ABSTRACT

**SELF-MANAGEMENT MODEL OF HYPERTENSIVE ELDERLY TO ENHANCE  
THE MEDICATION ADHERENCE AND BLOOD PRESSURE CONTROL IN  
THE PRIMARY HEALTH CARE  
OF DENPASAR CITY**

Oleh: Triyana Puspa Dewi

**Introduction:** Factors that contributed to the increase of mortality rate in South East Asia are the increase of uncontrolled blood pressure and low level of awareness and adherence to medication program. The process of forming compliance behavior is reflected in the *Theory of planned behavior* and *Self-Management Theory*. This study aimed to develop a model of the elder self-management of hypertension in Primary Health Care of Denpasar City. **Method:** The design of this research was an *explanative survey* with the *cross sectional* approach which involved 210 elders as participants. There are 21 independent variables and self-management of hypertension as the dependent variable. The data collection used the questionnaire which is constructed based on the *Constructing a Theory of Planned Behavior Questionnaire*. The analysis were descriptive analysis and inferential analysis by using *Partial Least Square (PLS)*. **Result:** The attitude toward behaviors and subjective norms had the greatest impact from the personal characteristics, while the perceived behavioral control was affected by the sources. Furthermore, the intention as the main determining factor of success of self-management had the biggest impact of the perceived behavioral control. **Discussion and conclusion:** The health status in this study was not given a significant effect in forming self-management, which was not in line with the theory. This aspect needs in-depth analysis to achieve the specific results.

Key words: Hypertension, elder, self-management, theory of planned behaviour